

MAKNA TANDA VISUAL PADA SAMPUL BUKU TERJEMAHAN CERITA ANAK LEVEL 2 TERBITAN BADAN BAHASA: KAJIAN SEMIOTIKA PEIRCE

Habiba Tsalisa Shofiah¹, Adelia Savitri²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

habibatsalisashofiah@gmail.com, adelia.savitri.ih@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

Children's storybook covers play an important role in attracting reading interest while also conveying messages to child readers. This study aims to reveal the patterns and characterization of Badan Bahasa in creating illustrations for translated children's book covers through the semiotic analysis of Charles Sanders Peirce. The method used is a descriptive qualitative method with Peirce's semiotic approach, which analyzes signs based on the categories of icon, index, and symbol. The research data consist of eight covers of level 2 translated children's books published by Badan Bahasa in 2021, which were analyzed based on illustrations, colors, character expressions, and other visual elements. The results show that the cover illustrations of Badan Bahasa publications have a visual pattern that is communicative and imaginative through the use of icons, indexes, and symbols that can represent the story content as well as support the delivery of messages and character values to child readers.

Keywords: Children's Book Cover, Peirce's Semiotics, Visual Signs

ABSTRAK

Sampul buku cerita anak memiliki peran penting dalam menarik minat baca sekaligus menyampaikan pesan kepada pembaca anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pola dan karakterisasi Badan Bahasa dalam membuat ilustrasi sampul buku terjemahan cerita anak melalui kajian semiotika Charles Sanders Peirce. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan semiotika Peirce yang menganalisis tanda berdasarkan kategori ikon, indeks, dan simbol. Data penelitian berupa delapan sampul buku terjemahan cerita anak level 2 terbitan Badan Bahasa tahun 2021 yang dianalisis berdasarkan ilustrasi, warna, ekspresi tokoh, dan elemen visual lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ilustrasi sampul buku terbitan Badan Bahasa memiliki pola visual yang komunikatif dan imajinatif melalui penggunaan ikon, indeks, dan simbol yang mampu merepresentasikan isi cerita serta mendukung penyampaian pesan dan nilai karakter kepada pembaca anak.

Kata Kunci: Sampul Buku Anak, Semiotika Peirce, Tanda Visual

A. Pendahuluan

Sampul buku merupakan bagian pertama yang dilihat oleh pembaca sebelum mereka mengenal isi buku secara lebih mendalam dan tidak hanya berfungsi melindungi buku, tetapi juga menjadi media visual yang merepresentasikan isi cerita melalui berbagai elemen (Rahma, 2026). Ilustrasi, warna, dan tipografi yang terdapat pada sampul berperan untuk menarik perhatian sekaligus menyampaikan gambaran awal mengenai isi cerita.

Dalam konteks literasi anak, penggunaan elemen visual memiliki peran yang sangat signifikan karena anak-anak cenderung lebih mudah memahami informasi yang disajikan dalam bentuk gambar dibandingkan teks yang panjang. Ilustrasi adalah gambar yang dirancang secara khusus untuk memperjelas isi teks agar pembaca dapat memahami karakter dan alur gerak dalam cerita (Streit & Tedjasendjaja, 2018). Keberadaannya dalam buku anak dapat meningkatkan minat baca sekaligus membantu anak memahami isi cerita secara lebih jelas.

Sampul buku berfungsi sebagai penyampai pesan dan identitas isi

buku karena desainnya dapat memberikan petunjuk mengenai tema, suasana, maupun karakter yang terdapat dalam cerita. Setiap elemen visual dalam desain sampul dibuat sebagai upaya desainer atau seniman untuk menggambarkan isi buku (Nofia & Bustam, 2022). Sampul tidak hanya berfungsi secara estetis, tetapi juga memiliki peran informatif dan persuasif dalam menarik minat pembaca, terutama pada buku anak yang harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan cara berpikir anak.

Menurut Charles Sanders Peirce, semiotika merupakan kajian tentang tanda yang digunakan manusia untuk memahami dan memaknai realitas melalui proses semiosis atau pemaknaan tanda secara terus-menerus (Short, 2007). Peirce membagi hubungan tanda ke dalam tiga unsur utama, yaitu representamen, objek, dan interpretan. Selain itu, Peirce juga mengklasifikasikan tanda menjadi ikon, indeks, dan simbol berdasarkan hubungan tanda dengan objeknya.

Penelitian ini menganalisis delapan sampul buku terjemahan cerita anak level 2 terbitan Badan

Bahasa tahun 2021, yaitu *Nenekku Punya Ekor*, *Tumi Merasa Takut*, *Petualangan Tuan Anand*, *Ada Alien di Rumahku*, *Anita Mengunjungi Pelangi*, *Kota Gula-Gula*, *Fati dan Pohon Madu*, dan *Dari Pilar hingga Istana*. Delapan judul tersebut dipilih karena menampilkan beragam tanda visual, seperti ilustrasi, warna, ekspresi tokoh, dan simbol yang merepresentasikan isi cerita serta menarik perhatian pembaca anak.

Pemilihan buku terbitan tahun 2021 didasarkan pada banyaknya buku terjemahan cerita anak yang diterbitkan Badan Bahasa sebagai bagian dari upaya peningkatan literasi dan penyediaan bacaan ramah anak. Selain itu, sampul-sampul buku tersebut menampilkan desain visual yang komunikatif dan dekat dengan dunia anak sehingga relevan untuk dikaji melalui pendekatan semiotika.

Penelitian Annisa Ayu Safitri dan Shiti Gaziliani Achmad (2021) berjudul *Analisis Semiotika pada Cover Buku Seri Percy Jackson and The Olympians* menunjukkan bahwa ilustrasi pada sampul buku membangun persepsi visual yang selaras dengan isi cerita melalui penggunaan unsur bentuk dan warna.

Berbagai elemen visual, seperti ikon Poseidon, simbol petir, dan figur monster, berfungsi sebagai tanda yang menyampaikan tema petualangan, konflik, dan nuansa mitologi Yunani kepada pembaca.

Penelitian Hestia Rachmat Nunciata Lubis, Yosef Yulius, dan Rheina Anastasia Putri (2025) berjudul *Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce pada Sampul Buku "Seri Kenali Emosi" Tentang Anak* menunjukkan bahwa elemen visual pada sampul buku merepresentasikan berbagai emosi kepada anak usia dini. Perpaduan ekspresi wajah, warna, dan latar belakang visual membangun identitas emosional sekaligus berfungsi sebagai media literasi untuk membantu anak mengenali dan memahami emosi.

Kebaruan penelitian ini terletak pada kajian tanda-tanda visual pada sampul buku terjemahan cerita anak terbitan Badan Bahasa yang masih jarang diteliti. Dengan menggunakan pendekatan semiotika Peirce, penelitian ini mengungkap makna serta pesan yang direpresentasikan melalui elemen visual sampul, termasuk nilai edukatif dan karakter

yang ditujukan kepada pembaca anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pola dan karakterisasi Badan Bahasa dalam membuat ilustrasi buku-buku terjemahan anak yang diterbitkan. Dengan mengidentifikasi tanda-tanda ikon, indeks, dan simbol pada elemen visual sampul buku, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran visual dalam mendukung penyampaian pesan pada buku anak.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menjelaskan makna tanda visual pada sampul buku terjemahan cerita anak level 2 terbitan Badan Bahasa melalui pendekatan semiotika Peirce. Metode ini digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan secara mendalam melalui data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta analisis dokumen (Adji, 2024). Sumber data utama berupa buku terjemahan cerita anak level 2 yang diunggah pada situs web Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Langkah penelitian diawali dengan pengumpulan data melalui teknik dokumentasi yang kemudian dianalisis berdasarkan elemen-elemen visual pada sampul buku terjemahan cerita anak. Penelitian ini juga didukung oleh studi literatur untuk memperkuat interpretasi data. Studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan sumber-sumber referensi ilmiah yang dikumpulkan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian (Idhartono, 2020).

Hasil analisis data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang dilengkapi gambar pendukung untuk menunjukkan temuan tanda visual pada setiap sampul buku. Penyajian data secara naratif deskriptif adalah bentuk penyajian yang berfokus pada pemaparan hasil analisis serta pembahasan teori yang relevan dengan permasalahan penelitian (Diandra, 2019). Penyajian data tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang jelas mengenai makna tanda visual pada sampul buku terjemahan cerita anak dan daya tariknya bagi pembaca anak.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan penelitian ini menganalisis tanda visual pada sampul buku terjemahan cerita anak level 2 terbitan Badan Bahasa menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce melalui kategori ikon, indeks, dan simbol yang tampak pada ilustrasi, warna, ekspresi tokoh, serta elemen visual lainnya. Ketiga unsur tersebut saling berkaitan dalam membangun makna visual pada sampul buku cerita anak.

Analisis Sampul Buku *Nenekku Punya Ekor*



Gambar 1 Sampul Buku *Nenekku Punya Ekor*

Buku *Nenekku Punya Ekor* menceritakan seorang anak yang penasaran karena sering mendengar cerita bahwa neneknya memiliki ekor panjang yang dapat melakukan berbagai hal unik. Setelah bertanya

langsung kepada neneknya, ia akhirnya mengetahui bahwa “ekor” yang dimaksud sebenarnya adalah dirinya sendiri yang selalu mengikuti nenek ke mana pun pergi.



Gambar 2 Segitiga Tanda Peirce pada Sampul Buku *Nenekku Punya Ekor*

Ikon pada sampul buku *Nenekku Punya Ekor* terlihat pada rambut panjang nenek yang digambarkan menyerupai ekor. Selain itu, ilustrasi anak kecil yang memandang nenek dengan ekspresi penasaran mengkonkan rasa ingin tahu tokoh utama, sementara rambut nenek yang menjuntai juga mengisyaratkan kebiasaan sang cucu yang selalu mengikutinya ke mana pun pergi.

Indeks pada sampul buku *Nenekku Punya Ekor* terlihat melalui ekspresi bingung dan penasaran anak kecil saat memandang neneknya, yang menunjukkan rasa ingin tahunya terhadap keberadaan “ekor” sang nenek. Selain itu, rambut nenek yang

sangat panjang dan menjuntai menjadi indeks yang mengisyaratkan aktivitas tokoh utama saat mengikuti nenek.

Simbol pada sampul buku *Nenekku Punya Ekor* terlihat pada penggunaan kata “ekor” yang dimaknai sebagai kedekatan cucu yang selalu mengikuti neneknya. Selain itu, warna hijau kebiruan pada latar melambangkan suasana hangat dan tenang, sementara ilustrasi nenek dengan pakaian sederhana dan senyum ramah menjadi simbol kasih sayang figur keluarga bagi anak-anak.

Analisis Sampul Buku *Tumi Merasa Takut*



Gambar 3 Sampul Buku *Tumi Merasa Takut*

Buku *Tumi Merasa Takut* menceritakan seorang anak bernama Tumi yang sering merasa takut terhadap berbagai hal, mulai dari monster imajiner hingga situasi

sehari-hari seperti pergi ke sekolah atau dokter gigi. Dengan dukungan ibu dan orang-orang terdekatnya, Tumi akhirnya memahami bahwa rasa takut adalah hal yang wajar dan dapat dialami oleh siapa saja.



Gambar 4 Segitiga Tanda Peirce pada Sampul Buku *Tumi Merasa Takut*

Ikon pada sampul buku *Tumi Merasa Takut* terlihat pada bayangan paus besar berwarna ungu yang merepresentasikan rasa takut dan imajinasi berlebihan Tumi terhadap hal-hal di sekitarnya. Selain itu, ekspresi wajah yang cemas dan posisi tangan yang gelisah menjadi ikon yang menggambarkan kondisi emosional tokoh utama saat merasakan ketakutan.

Indeks pada sampul buku *Tumi Merasa Takut* terlihat melalui bayangan paus besar dan siluet gelap di sekitar tokoh anak yang menandakan rasa takut serta ancaman dalam pikiran Tumi. Selain

itu, ekspresi wajah yang murung, gerakan tangan yang gelisah, dan warna ungu gelap pada bayangan paus mengindeks kondisi emosional berupa kecemasan sekaligus menciptakan suasana mencekam.

Simbol pada sampul buku *Tumi Merasa Takut* terlihat pada warna ungu gelap bayangan paus yang melambangkan ketakutan, kecemasan, dan suasana menegangkan. Sementara itu, judul berwarna kuning cerah menjadi simbol keberanian untuk menghadapi rasa takut, dan ilustrasi paus berukuran besar melambangkan besarnya ketakutan dalam pikiran Tumi yang sebenarnya berasal dari imajinasinya sendiri.

Analisis Sampul Buku *Petualangan Tuan Anand*



Gambar 5 Sampul Buku *Petualangan Tuan Anand*

Buku *Petualangan Tuan Anand* menceritakan Tuan Anand, seorang pria yang gemar menjelajahi hutan, yang bertemu dengan makhluk hijau asing yang tersesat setelah terjatuh dari kapal angkasanya. Karena menyukai petualangan, ia membantu makhluk tersebut menemukan jalan pulang dan akhirnya ikut terbang ke luar angkasa untuk menyaksikan planet serta bintang dari dekat.



Gambar 6 Segitiga Tanda Peirce pada Sampul Buku *Petualangan Tuan Anand*

Ikon pada sampul buku *Petualangan Tuan Anand* terlihat pada ilustrasi laki-laki yang memegang bintang serta makhluk hijau bersayap yang merepresentasikan tokoh-tokoh dalam cerita. Selain itu, bintang yang dipegang tokoh utama mengikonkan rasa ingin tahu dan impian menjelajah angkasa, sementara latar langit malam yang dipenuhi bintang dan planet menjadi ikon dunia fantasi.

Indeks pada sampul buku *Petualangan Tuan Anand* terlihat melalui ekspresi tokoh utama yang tersenyum sambil menatap bintang, yang mengindikasikan rasa kagum dan antusias terhadap petualangannya. Selain itu, ilustrasi makhluk hijau bersayap mengindeks pertemuannya dengan makhluk asing, sedangkan latar langit malam yang dipenuhi bintang dan planet mengindeks perjalanan menuju luar angkasa.

Simbol pada sampul buku *Petualangan Tuan Anand* terlihat pada bintang yang dipegang tokoh utama sebagai lambang harapan, cita-cita, dan rasa ingin tahu terhadap dunia baru. Selain itu, latar berwarna ungu kebiruan melambangkan petualangan fantasi, sedangkan makhluk hijau bersayap menjadi simbol keunikan yang membawa Tuan Anand pada pengalaman baru.

Analisis Sampul Buku *Ada Alien di Rumahku*



Gambar 7 Sampul Buku *Ada Alien di Rumahku*

Buku *Ada Alien di Rumahku* menceritakan seorang anak yang mengira rumahnya sedang diserang alien karena berbagai perubahan yang terjadi setelah orang tuanya tampak sibuk dan suasana rumah terasa berbeda. Dengan imajinasinya ia bersiap menghadapi makhluk tersebut, tetapi pada akhirnya menyadari bahwa “alien” yang dimaksud sebenarnya adalah bayi kecil yang baru hadir di rumahnya.



Gambar 8 Segitiga Tanda Peirce pada Sampul Buku *Ada Alien di Rumahku*

Ikon pada sampul buku *Ada Alien di Rumahku* terlihat pada bayangan hitam besar menyerupai monster atau alien yang merepresentasikan makhluk asing yang dibayangkan tokoh anak sebagai ancaman. Selain itu, ilustrasi anak yang mengintip dari balik pintu mengkonkan rasa takut, penasaran, dan kewaspadaan, sementara tulisan "ALIEN" yang dicoret hitam memperkuat kesan misterius dan menakutkan.

Indeks pada sampul buku *Ada Alien di Rumahku* terlihat melalui pintu yang terbuka sedikit dan ekspresi anak yang mengintip dengan hati-hati, yang menunjukkan rasa takut terhadap sesuatu yang dianggap asing di dalam rumah. Selain itu, bayangan hitam besar menjadi indeks ancaman yang dirasakan tokoh utama, sementara posisi anak yang berada jauh dari bayangan tersebut mengindikasikan sikap menjaga jarak dan kewaspadaan terhadap "alien" itu.

Simbol pada sampul buku *Ada Alien di Rumahku* terlihat pada bayangan hitam pekat dan tulisan "ALIEN" yang melambangkan ketakutan, misteri, serta sesuatu yang dianggap mengancam. Sebaliknya,

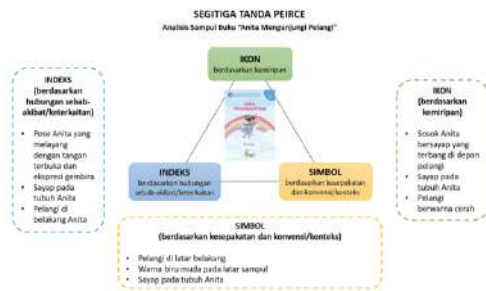
latar langit biru dengan awan kecil-kecil menjadi simbol dunia anak yang polos sehingga menciptakan kontras dengan suasana gelap yang dibangun oleh bayangan tersebut.

Analisis Sampul Buku Anita Mengunjungi Pelangi



Gambar 9 Sampul Buku *Anita Mengunjungi Pelangi*

Buku *Anita Mengunjungi Pelangi* menceritakan seorang gadis bernama Anita yang penasaran dengan pelangi hingga menerima bantuan peri untuk terbang dan melihatnya dari dekat. Dalam perjalanannya ia bertemu Sang Pelukis Pelangi, mendengar berbagai kisah tentang pelangi, lalu pulang dan menuliskan pengalaman rahasia tersebut dalam sebuah buku.



Gambar 10 Segitiga Tanda Peirce pada Sampul Buku *Anita Mengunjungi Pelangi*

Ikon pada sampul buku *Anita Mengunjungi Pelangi* terlihat pada sosok Anita bersayap yang sedang terbang di depan pelangi, yang merepresentasikan kemampuannya terbang setelah permintaannya dikabulkan oleh peri. Selain itu, sayap Anita mengikonkan keinginan kuatnya untuk mencapai pelangi, sementara pelangi berwarna cerah menjadi ikon keindahan.

Indeks pada sampul buku *Anita Mengunjungi Pelangi* terlihat melalui pose Anita yang melayang dengan tangan terbuka dan ekspresi gembira, yang menunjukkan peristiwa terbang menuju pelangi. Selain itu, sayap pada tubuh Anita menjadi indeks kekuatan ajaib yang diberikan peri, sedangkan pelangi di belakangnya mengindeks tujuan perjalanannya.

Simbol pada sampul buku *Anita Mengunjungi Pelangi* terlihat pada pelangi yang melambangkan harapan,

impian, dan rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang indah serta penuh keajaiban. Selain itu, warna-warna lembut seperti biru muda dan merah muda melambangkan suasana ceria dan tenang, sedangkan sayap Anita menjadi simbol kebebasan dan keberanian untuk mengejar keinginan yang sulit dicapai.

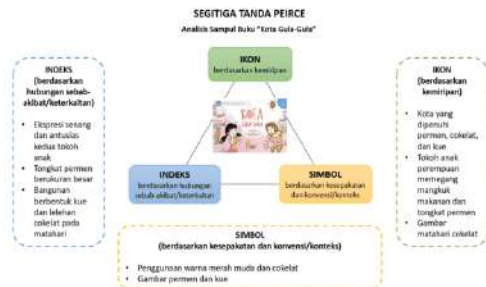
Analisis Sampul Buku *Kota Gula-Gula*



Gambar 11 Sampul Buku *Kota Gula-Gula*

Buku *Kota Gula-Gula* menceritakan sebuah kota yang seluruh bangunan dan bendanya terbuat dari makanan manis, tempat Ratna tinggal bersama kucing kesayangannya, Cepi. Ketika Cepi diculik dan Ratna ikut ditangkap saat berusaha menyelamatkannya, Rara melakukan pencarian dengan bantuan seekor anjing hingga akhirnya mereka

semua berhasil kembali ke Kota Gula-Gula dengan selamat.



Gambar 12 Segitiga Tanda Peirce pada Sampul Buku *Kota Gula-Gula*

Ikon pada sampul buku *Kota Gula-Gula* terlihat pada ilustrasi kota yang dipenuhi permen, cokelat, dan kue yang merepresentasikan latar cerita tentang kota yang seluruh bagiannya terbuat dari makanan manis. Selain itu, tokoh-tokoh anak yang membawa makanan dan tongkat permen mengikonkan kehidupan penduduk kota, sementara matahari berbentuk cokelat menjadi ikon keunikan dunia tersebut.

Indeks pada sampul buku *Kota Gula-Gula* terlihat melalui ekspresi kedua tokoh anak yang tampak senang dan antusias, yang menunjukkan suasana kota yang penuh makanan manis. Selain itu, tongkat permen berukuran besar, bangunan berbentuk kue, dan matahari dengan lelehan cokelat

mengindeks dunia fantasi serta lingkungan kota yang seluruhnya terbuat dari gula-gula.

Simbol pada sampul buku *Kota Gula-Gula* terlihat pada penggunaan warna-warna seperti merah muda dan cokelat yang melambangkan keceriaan dunia anak-anak. Selain itu, gambar permen dan kue tidak hanya berfungsi sebagai hiasan, tetapi juga menyimbolkan kehidupan yang penuh kesenangan dan kemewahan khas dunia fantasi anak.

Analisis Sampul Buku *Fati dan Pohon Madu*



Gambar 13 Sampul Buku *Fati dan Pohon Madu*

Buku *Fati dan Pohon Madu* menceritakan Fati yang diam-diam memanjat pohon madu saat menemani ayahnya bekerja di ladang karena tergoda untuk mengambil madu meskipun telah dilarang. Setelah dikejar kawanan lebah dan

menyembunyikan kejadian tersebut, Fati mengalami kecelakaan saat perjalanan pulang ketika sepeda ayahnya tergelincir hingga kakinya terluka.



Gambar 14 Segitiga Tanda Peirce pada Sampul Buku *Fati dan Pohon Madu*

Ikon pada sampul buku *Fati dan Pohon Madu* terlihat pada sosok Fati yang duduk di pohon besar sambil menikmati madu serta tetesan madu dari lubang pohon yang merepresentasikan godaan yang mendorongnya memanjat pohon. Selain itu, ilustrasi lebah-lebah kecil di sekitar pohon mengikatkan bahaya yang kemudian dihadapi Fati akibat tindakannya.

Indeks pada sampul buku *Fati dan Pohon Madu* terlihat melalui lebah-lebah yang berterbangan dan madu yang menetes dari batang pohon, yang menunjukkan adanya sarang serta sumber madu yang menarik perhatian Fati. Selain itu,

ekspresi wajah Fati yang tampak senang saat menikmati madu dan posisinya yang duduk di atas pohon mengindeks rasa puas sekaligus tindakannya memanjat pohon tanpa pengawasan.

Simbol pada sampul buku *Fati dan Pohon Madu* terlihat pada warna hijau pohon dan dedaunan yang melambangkan alam serta suasana pedesaan. Selain itu, sosok Fati yang ceria menjadi simbol rasa penasaran anak-anak, sedangkan madu berwarna keemasan melambangkan kesenangan dan godaan yang membuatnya melanggar nasihat ayahnya.

Analisis Sampul Buku *Dari Pilar hingga Istana*



Gambar 15 Sampul Buku *Dari Pilar hingga Istana*

Buku *Dari Pilar hingga Istana* menceritakan Dheera, seorang anak yang menyukai seni arsitektur dan

melakukan perjalanan menggunakan pesawat kecil untuk mempelajari berbagai bangunan terkenal. Dalam perjalanannya, ia mengunjungi pilar, benteng, kuil, dan istana yang terbuat dari beragam bahan serta mengagumi keunikan bangunan-bangunan tersebut, mulai dari pilar besi di Delhi hingga istana kayu di Tamil Nadu.



Gambar 16 Segitiga Tanda Peirce pada Sampul Buku *Dari Pilar hingga Istana*

Ikon pada sampul buku *Dari Pilar hingga Istana* terlihat pada gambar pesawat yang merepresentasikan petualangan Dheera dalam menjelajahi berbagai bangunan bersejarah. Selain itu, bangunan menara mengikonkan fokus cerita pada pilar, benteng, dan istana, sedangkan burung yang terbang mengikonkan kebebasan serta rasa ingin tahu tokoh utama terhadap dunia arsitektur.

Indeks pada sampul buku *Dari Pilar hingga Istana* terlihat melalui

gambar pesawat terbang yang menunjukkan perjalanan tokoh utama untuk mengunjungi berbagai bangunan bersejarah. Selain itu, latar menara besar mengindeks dunia arsitektur dan peninggalan budaya, sedangkan ekspresi anak yang tampak fokus saat mengendarai pesawat mengindeks rasa ingin tahu serta semangat belajarnya.

Simbol pada sampul buku *Dari Pilar hingga Istana* terlihat pada judul yang melambangkan perjalanan pengetahuan tokoh utama dalam mempelajari berbagai bentuk bangunan dan arsitektur. Selain itu, menara besar menjadi simbol kemegahan serta kekayaan budaya bangunan bersejarah, sedangkan burung yang terbang di samping pesawat melambangkan kebebasan dan semangat menjelajahi dunia baru.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis semiotika Charles Sanders Peirce terhadap delapan sampul buku terjemahan cerita anak level 2 terbitan Badan Bahasa, ditemukan pola visual yang konsisten dalam penggunaan ikon, indeks, dan simbol untuk merepresentasikan isi cerita.

Karakterisasi ilustrasi sampul menunjukkan kecenderungan visual yang komunikatif dan imajinatif melalui penggunaan warna-warna cerah, ilustrasi fantasi, serta ekspresi tokoh yang jelas untuk menarik perhatian pembaca anak. Dengan demikian, ilustrasi sampul buku terjemahan anak terbitan Badan Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai daya tarik visual, tetapi juga sebagai media penyampaian makna dan nilai-nilai karakter kepada anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, T. P. (2024). Desain Penelitian Kualitatif. *Metode Penelitian Kualitatif*, 27, A27-dq.
- Dalvi, G. (2021). *Nenekku punya ekor* (I. Gunawan, Penerj.; J. Wind, Ilus.). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Dasgupta, A., & Kalambi, V. (2021). *Dari pilar hingga istana* (E. Realita, Penerj.; Sugiyanto, Ilus.). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Diandra, D. (2019). Program pengembangan kewirausahaan untuk menciptakan pelaku usaha sosial yang kompetitif. In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 10, No. 1, pp. 1340-1347).
- Idhartono, A. R. (2020). Studi literatur: analisis pembelajaran daring anak berkebutuhan khusus di masa pandemi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(3), 529-533.
- Kumar, A. (2021). *Anita mengunjungi pelangi* (F. A. Leksananda, Penerj.; S. J. Agustini, Ilus.). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kumar, M., & Chaudhry, M. (2021). *Petualangan Tuan Anand* (R. Ramadani, Penerj.; Z. Z. Maulana, Ilus.). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Lubis, H. R. N., Yulius, Y., & Putri, R. A. (2025). Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce pada Sampul Buku "Seri Kenali Emosi" Tentang Anak. *Besaung: Jurnal Seni Desain dan Budaya*, 10(3), 512-534.
- Mashigo, M. (2021). *Tumi merasa takut* (Y. Ardiansyah, Penerj.; M. D. Perkasa, Ilus.). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan,

- Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Moahloli, R. I. (2021). *Ada alien di rumahku* (E. Realita, Penerj.; V. K. Utami, Ilus.). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Nofia, V. S. S., & Bustam, M. R. (2022). Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Sampul Buku *Five Little Pigs* Karya Agatha Christie. *MAHADAYA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 2(2), 143-156.
- Osu Library Fund. (2021). *Fati dan pohon madu* (E. H. Wardhani, Penerj.; Takinells & SUPERNOVA Studio, Ilus.). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Rahma, C. C. (2026). ANALISIS SEMIOTIKA SAMPUL NOVEL "PERCY JACKSON AND THE OLYMPIANS: THE LIGHTNING THIEF" EDISI 2022. *Journal of Design and Creative Media Studies*, 1(1), 28-39.
- Safitri, A. A., & Achmad, S. G. (2021). Analisis Semiotika pada Cover Buku Seri Percy Jackson and The Olympians. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni Dan Budaya*, 3(2), 103-113.
- Short, T. L. (2007). *Peirce's theory of signs*. Cambridge University Press.
- Sinkar, A. (2021). *Kota gula-gula* (M. Dirgantara & E. Valentino, Penerj.; A. G. Aulia, Ilus.). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Streit, A. K., & Tedjasendjaja, G. A. (2018). ANALISIS VISUAL SAMPUL NOVEL "HARRY POTTER" KARYA JK ROWLING EDISI AMERIKA (ORIGINAL DAN 15TH ANNIVERSARY EDITION). *Titik Imaji*, 1(1).